

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan atau gambaran umum tentang suatu fenomena atau gejala yang dilandasi pada teori, asumsi atau andaian, dalam hal ini dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti, sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan adalah untuk merumuskan hipotesis dan teknik analisis statistik yang hendak digunakan.⁵²

Penelitian kuantitatif sebagai suatu pendekatan lebih menekankan kepada cara berpikir positivistik yang bertitik tolak dari akta sosial yang ditarik dari realitas objektif.⁵³ Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁴ Dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan metode penelitian korelasi. Korelasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih memiliki variabel lain.⁵⁵ Di mana dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan efikasi diri dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

⁵² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), 17.

⁵³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 11.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 14

⁵⁵ Ismail Nurudin dan Sri Hartanti, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 67.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population*, yang berarti jumlah penduduk.⁵⁶ Populasi adalah seluruh objek atau subjek dalam suatu wilayah yang memenuhi persyaratan tertentu yang menjadi pertanyaan penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam lingkup penelitian.⁵⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 151 siswa.

2. Sampel

Sugiyono mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁸ Sementara, menurut Kuncoro sebagaimana yang dikutip oleh Sirilius sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi.⁵⁹ Jadi sampel adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang diteliti.

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran populasi yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁶⁰ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen (anggota) populasi yang dipilih sebagai anggota sampel.⁶¹ Dalam penerapannya, teknik *probability sampling* ini akan dilakukan dengan cara *simple random sampling*, yaitu cara pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi

⁵⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), 109.

⁵⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 74.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 118.

⁵⁹ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian: Ekonomi Dan Sosial*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 91.

⁶⁰ Hardani, dkk., *Metode penelitian: kualitatif dan kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 364.

⁶¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 95.

itu.⁶² Selanjutnya untuk mendapatkan besaran jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikembangkan oleh Issac dan Michael sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono.⁶³ Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *slovin* sebagaimana yang dikutip oleh Husein Umar sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 2%.⁶⁴

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N e^2} = \frac{153}{1 + 153 (0,1)^2} \\ &= \frac{151}{1 + 1,51} = \frac{151}{2,51} = 60,159 \\ &= 60 \text{ (Pembulatan)} \end{aligned}$$

Jadi dari jumlah populasi sebesar 151 siswa, sampel yang terpilih menjadi responden sejumlah 60 siswa di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus.

C. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁵ Pada penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 120.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 126.

⁶⁴ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis: Dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 141-142.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 61.

terikat, baik secara positif maupun negatif.⁶⁶ Variabel bebas adalah sebab yang di perkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat biasanya dinotasikan dengan simbol X.⁶⁷ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah efikasi diri peserta didik.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶⁸ Variabel terikat adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasa dinotasikan dengan Y.⁶⁹ Adapun variabel terikatnya dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus.

D. Variabel Operasional

1. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai keterampilan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Adapun efikasi diri yang dikaji dalam penelitian ini adalah *Level* (tingkat kesulitan tugas) yang meliputi mendekati tugas yang sulit untuk diselesaikan, menerima tugas yang sulit, dan mengatasi tugas yang sulit. *Strength* (tingkat kemantapan, keyakinan, kekuatan) meliputi keyakinan dalam menyelesaikan tugas dengan kemampuannya, cepat bangkit setelah mengalami kegagalan, dan gigih dalam berupaya mencapai tujuan. *Generalitas* (luas bidang tugas) meliputi berani mengambil risiko, keyakinan terhadap kemampuan diri dalam berbagai situasi.

⁶⁶ Muh. Fitrah Dan Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), 124.

⁶⁷ Noor Juliansyah, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 48.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 61.

⁶⁹ Noor Juliansyah, *Metodelogi Penelitian.....*, 49.

2. Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Fikih

keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa baik secara fisik maupun mental, yang dilakukan untuk memenuhi rasa ingin tahunya terhadap suatu permasalahan, sehingga menjadikannya rajin dan tekun dalam belajar terutama dalam mata pelajaran Fikih. Adapun keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih yang dikaji dalam penelitian ini adalah *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities, emotional activities*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai salah satu bagian penting dalam penelitian.⁷⁰ Untuk mendapatkan data di lapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Dokumentasi

Menurut Gottschalk dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.⁷¹ Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notula rapat, agenda dan lain sebagainya.⁷²

Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai gambaran umum MA NU Raden Umar Sa'id seperti sejarah singkat berdirinya madrasah dan profil madrasah, visi dan misi, fasilitas, keadaan guru, siswa dan karyawan.

2. Angket (kuesioner)

Metode angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada

⁷⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 165.

⁷¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 175.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

responden untuk dijawabnya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang efikasi diri siswa dan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih. Sedangkan jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup di mana responden tinggal memilih alternatif respons yang telah disediakan.⁷³ Adapun alternatif jawaban tingkatan-tingkatan dalam angket penelitian ini adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, sehingga pada skala tersebut tinggal membubuhkan tanda *check* (\checkmark) pada kolom. Alternatif jawaban dalam angket, nantinya akan di transformasikan dalam bentuk simbol kuantitatif agar menghasilkan data interval. Caranya adalah dengan memberi skor terhadap setiap jawaban berdasarkan kriteria tertentu.

Adapun prosedur pemberian skor untuk menjawab angket pada penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.1 Prosedur Pemberian Skor Instrumen Angket Efikasi Diri dan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Fikih

Pernyataan		<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

Setelah diperoleh skor keseluruhan, kemudian mengubah data interval tersebut ke dalam data ordinal yaitu yang mengklasifikasikan skor keseluruhan yang diperoleh ke dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah.

Kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom.⁷⁴ Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil.

⁷³ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 53.

⁷⁴ Nizamuddin, *Penelitian Berbasis Tesis dan Skripsi: disertai aplikasi dan pendekatan analisis jalur*, (Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2020), 36.

Instrumen efikasi diri mengacu pada teori efikasi yang dipaparkan Albert Bandura yakni menurut dimensi *level*, *strenght*, dan *generality*.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Angket Efikasi Diri

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	No. Item instrumen	
			<i>favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Efikasi Diri (X)	<i>Level</i> (tingkat kesulitan tugas)	Mencoba tugas yang sulit untuk diselesaikan	1, 4	2, 3
		Menerima tugas yang sulit	5, 6, 10, 11	7, 8, 9, 12
		Mengatasi tugas yang sulit	13, 14, 17, 20, 21, 23	15, 16, 18, 19, 22, 24
	<i>Strength</i> (kekuatan keyakinan)	Keyakinan dalam menyelesaikan tugas dengan kemampuannya	26, 27, 28, 31	25, 29, 30, 32
		Cepat bangkit setelah mengalami kegagalan	35, 36, 37	33, 34, 38
		Gigih dalam berupaya mencapai tujuan	39, 40	41, 42
	<i>Generalitas</i>	Berani mengambil risiko	44, 45	43, 46
		Keyakinan terhadap kemampuan diri dalam berbagai situasi	48, 47	49, 50
Jumlah	3	8	25	25

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel tingkat keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih adalah berdasarkan klasifikasi keaktifan siswa menurut Paul D. Dierich yakni *Visual activities*, *Oral activities*, *Listening activities*, *Writing activities*, *Drawing activities*, *Motor activities*, *Mental activities*, *Emotional activities*.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Angket Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Fikih

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	No. Item instrumen	
			<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>
Keaktifan Siswa (Y)	<i>Visual activities</i>	Menyimak penjelasan guru dan teman.	1, 4	2, 3
		Membaca petunjuk yang diberikan oleh guru	5, 6	7, 8
	<i>Oral activities</i>	Bertanya kepada guru atau teman.	10, 11	9, 12
		Mengemukakan pendapat	13	14
		Mengikuti diskusi sesuai perintah guru	15	16
	<i>Listening activities</i>	Mendengarkan penjelasan guru atau teman	18, 19	17, 20
		Mendengarkan jawaban atau pendapat	21	22
	<i>Writing activities</i>	Mencatat hal-hal penting	24, 25, 27	23, 26, 28
		Mengerjakan tugas	29	30
		<i>Drawing activities</i>	Menggambar rangkaian pembelajaran	31, 32
<i>Motor activities</i>		Melakukan percobaan	36, 37	35, 38
<i>Mental activities</i>		Mengingat materi pelajaran	39	40
<i>Emotional activities</i>		Berani berpendapat dan bertanya	41	42
		Bersehat dalam pembelajaran	44, 45, 48, 50	43, 46, 47, 49
Jumlah	8	14	25	25

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sebagaimana yang dikutip oleh Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.⁷⁵ Sedangkan menurut Nanang Martono, analisis data adalah proses mengolah, menyajikan, menginterpretasikan, dan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan, tujuannya untuk menyajikan data yang bermakna sehingga pembaca dapat memahami hasil penelitian kita.⁷⁶

Kegiatan dalam analisis data ini yaitu melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun data yang digunakan untuk melakukan perhitungan dalam analisis data ini yaitu skor angket efikasi diri dan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih yang diuji dikelas penelitian. Adapun tahap penelitian dari analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini, data yang terkumpul dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Pada setiap butir pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standart sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban sangat setuju diberi skor 4 untuk pernyataan *favorable*, skor 1 untuk pernyataan *unfavorable*.
- b. Untuk alternatif jawaban setuju diberi skor 3 untuk pernyataan *favorable*, skor 2 untuk pernyataan *unfavorable*.
- c. Untuk alternatif jawaban tidak setuju diberi skor 2 untuk pernyataan *favorable*, skor 3 untuk pernyataan *unfavorable*.

⁷⁵Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 145.

⁷⁶Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 74.

- d. Untuk alternatif jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1 untuk pernyataan *favorable*, skor 4 untuk pernyataan *unfavorable*.

2. Deskriptif Statistik

Sugiyono berpendapat bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan, dimana tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan yang beraku umum.⁷⁷ Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan data penelitian untuk mengetahui bagaimana tingkat efikasi diri dan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih. Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini disusun dalam tabel distribusi frekuensi, kemudian mencari nilai mean, nilai median, nilai modus, dan standar deviasi secara manual dan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 26*, adapun rumusnya sebagai berikut.

a. Distribusi Frekuensi

- 1) Menghitung Rentang Skor
 $R = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$
- 2) Menentukan Jumlah Kelas Interval
 $K = 1 + 3,3 \log n$
- 3) Menghitung Panjang Kelas
 $p = \frac{R}{K}$ ⁷⁸

b. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me : Mean

$\sum f_i$: Jumlah data sampel

$f_i x_i$: Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i). Tanda kelas (x_i) adalah

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 207.

⁷⁸ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, 188.

rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.⁷⁹

c. Median

Median merupakan salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Untuk menghitung median rumus yang digunakan adalah:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md : Median

b : Batas bawah, dimana median terletak

n : Banyak data/jumlah sampel

p : Panjang kelas interval

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : Frekuensi kelas median

d. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul. Untuk menghitung modus rumus yang digunakan adalah:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo : Modus

b : Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : Panjang kelas interval

b₁ : Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya)

b₂ : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.⁸⁰

e. Menghitung Standar Deviasi

Standar deviasi (simpangan baku) adalah akar dari varians, sedangkan varians adalah jumlah kuadrat semua

⁷⁹ Gina Indriani, *Think Smart Matematika*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), 8.

⁸⁰ Murray R. Spiegel, dan Larry J. Stephens, *Statistik*, (Jakarta: Erlangga, 2004), 51.

deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Untuk menghitung standart deviasi, maka rumus yang digunakan adalah:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan:

S : simpangan baku

\bar{X} : nilai mean

n : jumlah sampel.⁸¹

Setelah didapatkan hasil perhitungan mean, median, modus, dan standar deviasi, kemudian data dikategorikan berdasarkan tingkat gejalanya. Menurut Saifudin Azwar pengukuran tingkat gejala yang diamati dalam penelitian dibagi dalam tiga kategori sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tabel kategori data skor

Pedoman	Keterangan
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan:

μ : Nilai mean

σ : Satuan standar deviasi

X : Skor subjek⁸²

3. Uji Pra syarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel bebas (efikasi diri) dan variabel terikat (keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih) dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* secara manual dan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,10 atau jika nilai *D max* < D tabel, sedangkan

⁸¹Gina Indriani, *Think Smart Matematika*, 9.

⁸² Saifudin Azwa, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 109.

distribusi data tidak normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,10 atau jika nilai $D_{max} > D_{tabel}$.⁸³

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* secara manual adalah sebagai berikut:

- 1) Susunlah data dari yang terkecil ke terbesar (X)
- 2) Hitung frekuensi absolut (f)
- 3) Hitung probabilitas frekuensi (p) dengan cara membagi nilai frekuensi dengan jumlah banyaknya data
- 4) Hitung probabilitas frekuensi kumulatif (KP)
- 5) Hitung nilai z dari tiap-tiap data tersebut dengan rumus $z = \left(\frac{X - \bar{X}}{SD} \right)$
- 6) Tentukan nilai F (z) dengan cara melihat tabel z berdasarkan nilai z.
- 7) Mencari nilai mutlak hasil penghitungan dari nilai F(z) dikurangi nilai Kp.
- 8) Selanjutnya nilai D maksimum dibandingkan dengan harga pada Tabel D. Jika nilai $D_{Max} < D_{Tabel}$ maka data berdistribusi normal.⁸⁴

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 10% secara manual dan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26*. Dasar pengambilan keputusan pada uji linieritas dilihat pada hasil uji F dalam *Deviation from Linearity*. Jika nilai sig. F < 0,10 maka hubungannya tidak bersifat linier, sedangkan jika nilai sig. F \geq 0,10 maka hubungannya bersifat linier.⁸⁵

⁸³ Wiratna Sujarweni V., *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016), 72.

⁸⁴ Noor Juliansyah, *Metodelogi Penelitian*,..., 176-177.

⁸⁵ Ali Muhson, *Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS*. (Yogyakarta: FE UNY, 2012), 24.

Langkah-langkah

- 1) Mencari koefisien a dan b dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum X)(\sum Y) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 2) Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{reg(a)}$ dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 3) Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{reg(b|a)}$ dengan rumus:

$$JK_{reg(b|a)} = b \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right)$$

- 4) Mencari jumlah kuadrat residu JK_{Res} dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b|a)} - JK_{reg(a)}$$

- 5) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{reg(a)}$ dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- 6) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{reg(b|a)}$ dengan rumus:

$$RJK_{reg(b|a)} = JK_{reg(b|a)}$$

- 7) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu RJK_{Res} dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

- 8) Mencari jumlah kuadrat error JK_E dengan rumus:

$$JK_E = \sum \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right)$$

- 9) Mencari jumlah kuadrat tuna cocok JK_{Tc} dengan rumus:

$$JK_{Tc} = JK_{Res} - JK_E$$

- 10) Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok RJK_{Tc} dengan rumus:

$$RJK_{Tc} = \frac{JK_{Tc}}{K-2}$$

- 11) Mencari rata-rata jumlah kuadrat error RJK_E dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

- 12) Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(a|b)}}{RJK_{Res}}$$

$$F_{hitung} \text{ Tuna Cocok} = \frac{RJK_{Tc}}{RJK_E}$$

13) Mencari nilai F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)((1)(n-2))}$$

$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk_{TC}, db_E)}$ dimana $db_{TC} = k-2$
dan $db_E = n-k$,

Tabel 3.5. Ringkasan Anava Variabel X dan Y untuk Uji Linieritas

Sumber Variansi	dk	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2	-		
Regresi (a)	1	$JK_{Reg(a)}$	$RJK_{Reg(a)}$	$\frac{RJK_{Reg(a b)}}{RJK_{Res}}$	
Regresi (a b)	1	$JK_{Reg(a b)}$	$RJK_{Reg(a b)}$		
Residu	n-2	JK_{Res}	RJK_{Res}		
Tuna Cokok Kesalahan (Error)	k-2	JK_{TC}	RJK_{TC}	$\frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$ ⁸⁶	
	n-k	JK_E	RJK_E		

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian dan menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* secara manual dan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26*. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

Σ : Jumlah

r : Korelasi

n : Banyaknya Sampel

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

⁸⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: PT Alfabeta, 2012), 126-128.

Untuk mengetahui apakah koefisien hipotesis mempunyai korelasi yang tinggi/ rendah, maka nilai r tiap variabel dikosultasikan dengan menggunakan rumus interpretasi. Menurut Suharsimi Arikunto kriteria besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah ⁸⁷

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap Y , dengan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kaidah pengujian jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y , sedangkan jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y . Selanjutnya akan mencari nilai koefisien determinan. Dimana koefisien determinan digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y serta untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X mempunyai kontribusi dan ikut menentukan variabel Y . Untuk menghitung koefisien determinan dapat dicari dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%⁸⁸$$

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 319.

⁸⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, 223 -224.